

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian. Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.² Sedangkan jenis penelitiannya berupa korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas terhadap agresivitas siswa SMAN 9 Banjarmasin.

B. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu penelitian yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel

¹ Nasyrh, "Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Man Malang I," *Skripsi* (Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang, 2007), 100.

² Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

dapat diidentifikasi sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.³

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

1. Variabel independen (X) : Religiusitas
2. Variabel dependen (Y) : Agresivitas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kelompok objek dengan ukurannya tidak terhingga yang karakteristiknya dikaji atau diuji melalui sampling.⁴ Dalam melakukan penelitian, adakalanya peneliti menjadikan keseluruhan unit objek untuk diteliti, atau hanya mengambil sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet 2, 38.

⁴ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung, Refika Aditama, 2009), 5.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 9 Banjarmasin yang berjumlah 214 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok objek yang dikaji atau diuji yang dipilih secara acak (*random*) dari kelompok objek yang lebih besar (populasi) yang memiliki karakteristik yang sama.⁵ Teknik yang dipakai untuk menunjukkan sampel yaitu dengan metode *Purposive Sample*, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata maupun random, akan tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁶ Metode *Purposive Sample* adalah metode yang diambil jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam mengambil sampelnya⁷.

Pengambilan sampel pada penelitian ini sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu ditujukan hanya untuk siswa kelas XI yang bermukim di kawasan Kelayan Banjarmasin, bersekolah di SMAN 9 Banjarmasin dan beragama Islam. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara memilih sampel berdasarkan data siswa yang ada di ruang tata usaha SMAN 9 Banjarmasin dan juga data alamat siswa yang diperoleh dari setiap ketua kelas XI SMAN 9 Banjarmasin. Dalam penelitian ini

⁵ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung, Refika Aditama, 2009), 4.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet 2, 119.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 183.

peneliti menggunakan sampel sebanyak 60 orang siswa kelas XI SMAN 9 Banjarmasin yang sesuai dengan kriteria peneliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Berdasarkan objek penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang akan digunakan ini adalah:

1. Skala

Skala adalah pengorganisasian data yang dapat memberikan ciri tertentu dari variabel yang diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Model skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁹ Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Metode dokumentasi yang diselidiki peneliti adalah melihat data dan dokumen yang terdapat di ruang tata usaha SMAN 9 Banjarmasin, berupa profil sekolah, struktur organisasi, dan data jumlah siswa. Selain itu peneliti juga merekap alamat siswa yang diperoleh dari setiap ketua kelas XI SMAN 9 Banjarmasin.

101. ⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999),

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 158.

3. Observasi dan Wawancara.

Observasi dan wawancara di dalam penelitian ini digunakan saat pengumpulan data awal untuk penentuan subjek berupa penggalian informasi melalui wawancara pada 2 orang siswa dan 2 orang guru BP di SMAN 9 Banjarmasin, 3 orang warga Kelayan Banjarmasin yang bermukim di sekitar kawasan SMAN 9 Banjarmasin, serta KASIUM di POLSEK Banjarmasin Selatan. Selain wawancara yang telah dilakukan, peneliti juga melakukan observasi di lingkungan sekolah. Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara terhadap siswa, guru dan warga sekitar SMAN 9 Banjarmasin ialah adanya gejala perilaku siswa yang menunjukkan perilaku agresi. Sedangkan Hasil wawancara dengan KASIUM di POLSEK Banjarmasin Selatan menjelaskan bahwa SMAN 9 berada di lokasi rawan kejahatan dengan angka kejahatan yang cukup tinggi yaitu 169 kasus kejahatan pada tahun 2017.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam dan mengatur fakta tentang variabel yang dikaji secara empiris antar hubungannya.¹⁰ Peneliti menggunakan instrumen yaitu skala religiusitas dan agresivitas siswa dengan jumlah soal seluruhnya sebanyak 50 item untuk setiap variabel dan masing-masing soal disediakan jawaban dengan kategori tertentu. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Nasyrah, "Korelasi Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Man Malang I," *Skripsi* (Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang, 2007), 104.

TABEL 3.1**SKOR SKALA LIKERT**

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak di ungkap.¹¹

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu :

1. Skala Religiusitas, yang mana skala ini mengacu pada teori Glock dan Stark dengan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.2**BLUE PRINT SKALA RELIGIUSITAS**

Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Keyakinan Keagamaan	Menyangkut(<i>aqidah</i>) keyakinan akan kebenaran seluruh ajaran agamanya	1,3,15, 26,46	4,8,14, 28,41	10
Praktek Agama	Pelaksanaan (<i>syariat</i>) ajaran tentang peribadatan seperti sholat, dan membaca kitab suci	2,5,9, 17,42	6,16,18, 27,49	10
Pengalaman	Merasa dekat dengan allah,	7,23,29,	11,12,22,	10

¹¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 101.

	dan rasa nikmat beribadah	32,48	33,43	
Pengetahuan Agama	Mengetahui pokok ajaran agama yang harus diimani dan dilaksanakan seperti rukun iman dan islam	20,24,36,40,44	21,25,37,39,47	10
Pengamalan	Meliputi ajaran agama tentang akhlak seperti jujur atau tidak berbohong, memaafkan antar sesama, dan bersikap ramah dan baik terhadap sesama	10,13,34,38,50	19,30,31,35,45	10

2. Skala Agresivitas, skala ini mengacu pada teorinya Johnson dan Medinnus dengan indikator sebagai berikut :

TABEL 3.3

BLUE PRINT SKALA AGRESIVITAS

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menyerang dengan atau pada fisik	Memukul Menendang	1,3,15,26,36,41,45	4,8,14,28,37	12
Menyerang pada benda atau objek	Memecahkan barang Membanting barang	2,5,9,17,40,44,49	6,16,18,27,39	12
Menyerang secara verbal atau simbolik	Menggunjing Mengejek Mengancam	7,23,24,29,32,43,48	11,12,21,22,33	12
Pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain	Memaksa, Merusak Barang hak orang lain Merampas (merebut)	10,13,20,34,38,42,46,47,50	19,25,30,31,35	14

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur untuk mengukur apa yang ingin diukurnya.¹² Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Dalam mengetahui sejauh mana kevalidan alat ukur, maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

FORMULA 1

Korelasi Product Moment Pearson

Rumus Kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *prudent moment*

n : Jumlah Subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

¹² Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 193.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas sarana pengukuran sejalan dengan waktu.¹³ Menurut Azwar, tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien perbandingan antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Biasanya koefisien angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Dalam mengetahui reliabel atau tidak, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dimana rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut :

FORMULA 2

Reliabilitas Alpha Cronbach

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians Butir Soal

σ_t^2 : Varians Skor Total.

¹³ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, 189.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian. Alasan yang mendasari karena statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa dan penyelidikan yang berwujud angka-angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal dalam arti dapat digunakan dalam hampir semua bidang penelitian.

Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21.0 *for Windows*. Teknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah korelasi *Carl Pearson*. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara dua gejala interval.